**PENILAIAN BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SMP:**

**(*TEORI EVALUATION LANGUAGE COURSEBOOK*)**

**Hastari Mayrita**

**Dosen Universitas Bina Darma, Palemang**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12, Palembang**

**Pos-el: hastarimayrita@ymail.com**

**Abstract:** This paper aims to describe the results obtained from the assessment or evaluation of the Indonesian textbook SMP class is used by junior high school students of class VII in Palembang. Based on the research and the results of the questionnaire is known that the Indonesian textbooks used in class VII are in accordance with the needs of the students in accordance with the goals and objectives of the teaching programs, may reflect the use of effective language appropriate to the purpose, to consider the needs of students as learners and facilitated in the absence of coercion, and can act as a supporting teaching.

**Keywords: assessment, textbooks, Indonesian language**

***Abstrak :***Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses penilaian atau evaluasi terhadap buku ajar bahasa Indonesia kelas VII SMP yang digunakan oleh siswa kelas VII SMP di Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil angket diketahui bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas VII yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa, dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif yang sesuai dengan tujuannya, dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya tanpa adanya paksaan, dan dapat berperan sebagai pendukung pengajaran.

***Kata kunci****:* **penilaian, buku ajar, bahasa Indonesia**

1. **PENDAHULUAN**

 Bagi seorang pelajar/mahasiswa salah satu buku yang sangat diperlukan adalah buku teks atau buku ajar atau buku pelajaran. Buku ajar yang dimaksud oleh penulis adalah buku teks bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa dan guru. Menurut Krisanjaya dan Liliana Muliastuti, (1998), “Buku teks adalah suatu sarana belajar yang biasanya digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran”. Dinyatakan Tarigan (1986:20) bahwa buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, untuk menunjang suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran, diperlukan buku teks untuk pelajaran tersebut. Mata pelajaran fisika menggunakan buku teks fisika, mata pelajaran matematika memerlukan buku teks matematika, mata pelajaran bahasa Indonesia memerlukan buku teks bahasa Indonesia.

Buku teks pelajaran tidak hanya berisi kumpulan materi yang harus dihapalkan, melainkan harus menyajikan materi yang dapat menstimulus peserta didik untuk berpikir lebih luas, kreatif, dan reflektif. Dalam buku teks pelajaran, materi bahan ajar harus disajikan dengan cara tertentu agar peserta didik beroleh pengalaman berkenaan dengan pemahaman, keterampilan, dan perasaan. Oleh karena itu, buku teks pelajaran berisi latihan yang menyajikan persoalan-persoalan yang harus dipecahkan.

Semakin baik kualitas buku teks, diharapkan akan semakin baik juga pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bahasa Indonesia yang bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas dan kompetensi belajar-mengajar bahasa Indonesia. Mutu buku teks pelajaran bergantung pada pemenuhan keperluan belajar siswa. Semakin banyak keperluan siswa yang dapat dilayani oleh buku teks pelajaran, maka buku itu semakin baik.

 Untuk mengetahui baik tidaknya suatu buku teks perlu dilakukan penilaian. Buku teks yang bagaimana yang dapat dikategorikan sebagai buku teks yang berkualitas baik? Menurut Cunningsworth (1995:15—17), ada empat garis besar kriteria untuk mengevaluasi atau menilai buku teks yang akan digunakan dalam pengajaran, yaitu: buku teks harus sesuai dengan kebutuhan pemelajar, buku teks dapat membantu siswa dalam menggunakan bahasa secara efektif, buku teks memberikan item-item kebahasaan sesuai dengan kebutuhan mereka dan memfasilitasi proses pengajaran tanpa adanya paksaan, dan buku teks mempunyai peran penting sebagai pendukung pengajaran.

 Penelitian tentang penilaian buku teks pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti pada tahun 2007 dengan judul ”Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia yang Digunakan di SMPN Palembang: Pengembangan Motivasi, Penumbuhan Minat, dan Daya Stimulus Aktivitas Siswa”. Penelitian ini merujuk pada aspek motivasi, minat, dan stimulus. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari semua buku teks yang digunakan di SMPN Palembang, hanya buku teks Yudhistira yang telah memenuhi kriteria kualitas buku teks berdasakan aspek motivasi, minat, dan stimulus.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, buku ajar yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum. Buku teks ini dipilih karena berdasarkan informasi yang diperoleh, buku teks Platinum merupakan salah satu buku teks yang laris di pasaran, khususnya di kota Palembang. Informasi diperoleh dari *Supervisior Girl* di salah satu toko buku terbesar di Palembang.

Buku teks bahasa Indonesia penerbit Platinum dinilai dengan mengkombinasikan teori evaluasi buku belajar bahasa (*evaluation langguage coursebook*) oleh Cunningsworth, Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), dan Hedge. Untuk mengetahui bagaimanakah evaluasi buku berdasarkan standar kriteria di atas terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, maka perlu dilakukan penelitian ini.

Evaluasi merupakan teknik penilaian untuk mengukur suatu hasil yang ingin dicapai. Akhadiah (1988: 3—4) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan teknik penilaian untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan. Salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk pengajar dan peserta didik adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran perlu dievaluasi karena buku teks sangat penting untuk menunjang program pengajaran demi tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Cunningsworth (1995:15) menjelaskan empat pengujian dalam mengevaluasi buku teks pelajaran bahasa, yaitu:

* 1. buku teks yang digunakan hendaknya sesuai kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa;
	2. buku teks sebaiknya dapat mencerminkan penggunaan bahasa untuk mencapai tujuan belajar bahasa, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif sesuai dengan tujuannya;
	3. buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasi proses belajar mereka tanpa adanya paksaan;
	4. buku teks berperan dalam mendukung proses pengajaran. Selayaknya guru, buku teks teks dapat menjadi perantara pencapaian bahasa target dan siswa.

Empat kriteria cara mengevaluasi buku teks menurut *Cunningsworth* (1995:15) di atas, sebagai berikut.

*1) Pertama,* buku yang digunakan hendaknya sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa.

Menurut Cunningsworth (1995:18), topik yang terdapat dalam buku yang dapat menyatakan tujuan dan sasaran program pengajaran bahasa, yaitu:

1. buku dapat mendukung input siswa dengan cara memunculkan gagasan yang mendorong siswa untuk berdiskusi.
2. buku mengembangkan kelancaran praktik berbahasa dan menyeimbangi keterampilan berbahasa.
3. buku sebagai konsilidator kemajuan dalam tahap pengembangan akurasi grammar atau tata bahasa dan kegiatan pengucapan.

Hampir sama dengan pendapat yang dinyatakan oleh Hedge (2000:357—358) bahwa salah satu langkah dalam mengevaluasi buku teks dapat dilihatnya dari sudut pandang pengajaran bahasa. Menurut Hedge, pengujian terhadap buku teks berdasarkan sudut pandang dari pembelajaran bahasa dapat dilakukan dengan menyajikan pertanyaan; apakah acuan terhadap tata bahasa dan konsep dalam pembelajaran bahasa jelas; apakah ada keseimbangan penggunaan keterampilan berbahasa, seperti dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis; dan apakah bahasa pertama memegang peranan penting dalam materi.

*2) Kedua,* buku sebaiknya mencerminkan penggunaan bahasa untuk mencapai tujuan belajar bahasa, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif sesuai dengan tujuannya;

 Program pengajaran harus berdasarkan pada sudut pandang bahasa yang jelas, yang sesuai dengan apa yang dipelajari oleh siswa. Hal ini bertujuan agar keefektifan penggunaan bahasa siswa dapat dilakukan secara individu, profesional, akademik, atau dalam situasi apapun. Buku yang baik hendaknya menjabarkan isi yang mendetil, keterampilan bahasa, dan aktivitas keterampilan berbahasa yang dibutuhkan.

Menurut Hedge (2000) buku pelajaran yang baik adalah buku yang memiliki Isi yang mendetil dan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh kurikulum. Seperti halnya Penilaian buku pelajaran yang dilakukan oleh BNSP bahwa buku teks pelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP.

Diharapkan dengan pandangan ini, tujuan pemusatan pengajaran bahasa pada siswa dapat memberikan siswa titik terang dimana mereka dapat mencapai penggunaan bahasa yang efektif secara mandiri di situasi kehidupan nyata di luar kelas. Selain itu, buku diharapkan dapat memotivasi siswa menjadi lebih mandiri dalam mempelajari bahasa, baik itu yang mencakup minat dari topik yang menarik, hal-hal yang mendukung siswa untuk berpikir sekitar topik, dan membahasnya secara bersama-sama.

*3) Ketiga,* buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasnya dalam proses pembelajaran, tanpa adanya paksaan.

 Buku diharapkan bisa membantu siswa untuk belajar dengan banyak cara. Mereka dapat memilih item yang hendak dipelajari (tata bahasa, fungsinya, keterampilan dan lain-lain), memilihnya ke dalam satuan aturan dan menyusunnya dalam beberapa cara, dipola dari item dikenal menjadi tidak dikenal dari yang mudah menjadi sulit dan mudah dipelajari.

Buku hendaknya menjabarkan gaya dan strategi pembelajaran, yang dapat mempengaruhi siswa mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan buku mengacu pada strategi yang jelas. Buku teks berisikan materi pengajaran yang mempunyai gaya dan strategi yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar sendiri tanpa harus disuruh dulu.

Buku teks sebaiknya berwarna. Warna yang dicantumkan dalam buku teks dapat merespon siswa untuk mempelajari buku tersebut. Buku teks juga harus dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain memotivasi, buku teks harus menarik. Tidak hanya menjadi daya tarik untuk siswa, buku teks juga harus menarik hati guru untuk membacanya. Misalnya, dengan adanya berbagai topik dan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang aktivitas siswa.

Hedge (2000: 358) juga menjelaskan bahwa pengujian terhadap suatu buku bisa dilihat dari sudut pandang siswanya. Buku teks yang baik diharapkan isinya dapat menarik minat dan menantang siswa untuk mempelajari buku tersebut.

 Melihat banyaknya cara pemilihan buku teks seperti yang dijelaskan di atas, sebaiknya pihak sekolah, penulis, dan penerbit lebih memperhatikan lagi cara pemilihan dan penggunaan buku teks yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa benar-benar tertarik untuk membaca dan mempelajari buku tersebut, layaknya membaca suatu buku cerita yang mereka senangi, tanpa adanya keterpaksaan dari siapa pun.

*4) Keempat,* buku seharusnya memiliki peran jelas sebagai pendukung pengajaran. Seperti halnya guru yang menjadi perantara pencapaian bahasa target dan siswa.

Buku teks memfasilitasi pembelajaran yang mengantarkan siswa dalam mencapai target penguasaan bahasa dengan cara terkendali. Buku teks berisikan perencanaan latihan-latihan dan aktivitas untuk menunjang pengajaran bahasa. Buku teks dapat mendukung guru dalam mempersiapkan bahan yang akan diajarkan. Terdapat banyak variasi topik pengajaran, teks bacaan, dialog, rangkuman, latihan, dan kegiatan-kegiatan yang bisa digunakan guru dalam pengajaran di dalam kelas. Tentunya, kesemuanya ini sangat membantu guru dalam proses pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kelancaran pengajaran bahasa.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi, yaitu mengkaji bahan untuk diketahui kualitasnya, baik penampilan, isi, dan semuanya perlu ada sumber.

**Sumber Data**

 Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, karangan Johan Wahyudi, tahun terbit 2009, dengan judul Bahasaku Bahasa Indonesia 1 untuk Kelas VII SMP dan MTS.

Data diperoleh dari buku teks bahasa Indonesia kelas VII, pengarang Johan Wahyudi, penerbit Platinum, tahun terbit 2009, yang digunakan di Kota Palembang.

**Sampel Penelitian**

Sebagai informan di dalam penelitian ini adalah siswa dan guru dari SMP IGM Palembang. Sekolah tersebut merupakan sampel dalam penelitian ini, karena berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa SMP IGM merupakan salah satu SMP Favorit di kota Palembang. SMP IGM menggunakan buku teks bahasa Indonesia penerbit Platinum.

Siswa dan guru SMP IGM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru kelas VII yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia penerbit Platinum.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan wawancara.Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, angket, dan wawancara dianalisis, dideskripsikan, dan disimpulkan. Data hasil angket terlebih dahulu telah diteliti, dihitung, dan difrekuensi menggunakan perhitungan skala *Likert.* Jawaban 1 nilai 4, kedua nilai 3, ketiga nilai 2, dan keempat nilai 1, seluruh jawaban dijumlahkan dan dihitung persentasinya. Bila hasil persentasi kurang dari 75 berarti buku tersebut tidak memenuhi aspek yang dikaji.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan uraian dari unit 1—10, buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dari unit 1—unit 10 banyak terdapat materi kebahasaan. Materinya pun bervariasi. Materi yang dijelaskan di dalam buku ini sedikit, tidak terlalu mendetil, tetapi singkat, jelas, dan mudah dipahami. Hal ini karena, buku teks Platinum meskipun materi yang terdapat di dalamnya sedikit, tetapi buku ini memberikan contoh dan panduan yang mudah dipahami. Selain itu, buku teks terbitan Platinum berdasarkan data yang sudah peneliti peroleh banyak terdapat aktivitas-aktivitas yang yang harus dilakukan siswa. Aktivitas yang terdapat dalam buku ini, pada setiap unitnya dapat memberikan input (masukan) siswa dengan cara memunculkan gagasan yang dapat mendorong siswa untuk berdiskusi.

Di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII terbitan Platinum juga ditemukan keseimbangan dalam penggunaan keterampilan berbahasa. Buku ini tidak hanya membahas 1 keterampilan berbahasa, tetapi keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) semuanya dibahas. Pada umumnya, aktivitas yang dilakukan di setiap unit tidak hanya terfokus pada 1 keterampilan saja, tetapi keterampilan yang lainnya. Seperti pada unit 2, tidak hanya mendengarkan isi berita, tetapi juga menulis kembali isi berita tersebut dan menanggapi hasil buatan temannya.

Buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum sudah dapat berperan sebagai pengembangan akurasi terhadap tata bahasa (grammar). Buku teks ini memberikan penjelasan tentang wawasan kebahasaan dalam menggunakan kosakata bahasa Indonesia. Seperti yang sudah terangkum di dalam tabel 4, vokabulari yang dijelaskan di dalam buku ini: sinonim dan antonim; penggunaan kata negatif, tidak, belum, dan bukan; konotasi dan denotasi; penyampaian berita positif dan mungkir; ungkapan dan pribahasa; kata sapaan, kata ganti, kata pronomina, kata panggilan; penggunaan partikel –lah dan –kah; kalimat perintah; pemberian gelar; penggunaan kata sifat. Hanya unit 6 yang tidak membahas masalah tata bahasa. Selain itu, kegiatan pengucapan (fonologi) juga dijelaskan di dalam buku ini, kecuali pada unit 8. Unit 8 tidak ditemukan pembahasan tentang kegiatan fonologi. Pada umumnya, buku ini menjelaskan intonasi, jeda, dan suara dalam berujar. Jadi, buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat berperan sebagai konsilidator dalam tahap pengembangan akurasi tata bahasa dan tahap pencapaian kemajuan kegiatan pengucapan.

 Berdasarkan uraian di atas, maka buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum sudah sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pembelajaran bahasa. Hal ini disebabkan: buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat memberikan input (masukan) kepada siswa dengan cara memunculkan gagasan yang dapat mendorong siswa berdiskusi; buku teks ini juga mengembangkan kelancaran praktik bahasa dan menyemibangi keterampilan berbahasa; buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum juga membahas materi kosakata dan kegiatan pengucapan dalam bahasa Indonesia, sehingga bisa berperan juga sebagai konsilidator kemajuan dalam tahap pengembangan akurasi tata bahasa dan tahap kegiatan pengucapan.

 Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa. Hasil angket juga menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan angket yang nilainya mencapai 75%, hasil persentasenya adalah 93%.

Buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, isi materinya mencakup semua kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia kelas VII SMP pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Keterampilan berbahasa yang ada di dalam buku teks ini mencakup semua keempat keterampilan berbahasa yaitu, mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta tidak ketinggalan sastra juga dibahas. Aktivitas yang ada di dalam buku teks ini sendiri sesuai dengan keterampilan yang akan diajarkan/dilakukan. Aktivitas yang ada di dalam buku ini menggambarkan tujuan yang tersirat di dalam buku yaitu, siswa dapat melakukan semua aktivitas keterampilan berbahasa secara mandiri, sehingga mereka dapat mencapai penggunaan bahasa secara efektif sesuai tujuannya. Sehingga, tujuan pengajaran bahasa yaitu, siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas sudah tergambar di dalam buku teks ini.

Jadi, berdasarkan uraian di atas buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif yang sesuai dengan tujuannya.

Agar hasil penelitian lebih akurat, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa. Hasil angket juga menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif yang sesuai dengan tujuannya. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase yang diperoleh dari perhitungan angket. Nilai yang mencapai 75, hasil persentasenya adalah 90%.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, ¹ Gaya dan strategi penulisan buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum memiliki gaya dan strategi pembelajaran yang ditulis secara menarik dan sistematik sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini dikarenakan, buku teks ini tidak hanya menjelaskan materi pelajaran, tetapi juga memberitahukan SK dan KD KTSP SMP kelas VII SMP. Selain itu, buku teks ini juga terdapat peta konsep, kata-kata kunci yang dapat membantu siswa dalam mempelajari unit, tujuan pembelajaran unit, panduan belajar yang berfungsi untuk membantu siswa dalam belajar dan melakukan aktivitas, wawasan kebahasaan tentang penggunaan kosakata atau tatabahasa dalam bahasa Indonesia, dan juga memberikan rangkuman materi dan glosarium. ² Mengenai warna, maka peneliti berpendapat bahwa buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum menarik untuk dibaca oleh siswa, karena warnanya bervariasi, tidak menoton, hidup, dan setiap sesuatu yang menunjukkan KD dan SK, tujuan pembelajaran, panduan belajar, wawasan kebahasaan, latihan dan tugas ditunjukkan dengan warna yang berbeda. ³ Topik dan kegiatan yang terdapat di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum terdapat berbagai topik dan kegiatan yang dapat menstimulus aktivitas siswa.

Jadi, berdasarkan uraian di atas buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya untuk belajar, tanpa adanyan paksaan.

Berdasarkan data dari hasil angket, buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum belum memenuhi aspek buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya tanpa adanya paksaan. Hal ini berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap data angket tentang buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum. Rincian hasil analisisnya adalah nilai yang mencapai angka 75 persentasenya adalah 67%.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pendapat siswa terdapat perbedaan pendapat antara peneliti dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam menganalisis isi buku, diperolehlah jawaban bahwa buku teks ini dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya dalam belajar, tanpa adanya paksaan. Sedangkan menurut siswa, diperoleh jawaban bahwa buku ini belum mampu mengantarkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar. Hal ini diperoleh peneliti melalui pendeskripsian hasil angket. Perhitungan hasil angket diperoleh nilai yang mencapai 75 persentasenya adalah 67 %, berarti buku ini menurut pendapat siswa belum mencapai nilai standar dan hampir mendekati nilai standar, yaitu 75%.

Berdasarkan analisis peneliti dan ditunjang dengan pendapat guru yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, dapat dikatakan bahwa buku teks ini dapat berperan sebagai pendukung pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan analisis peneliti dan informasi yang diperoleh dari wawancara peneliti ke guru yang menggunakan buku teks ini selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung, yaitu sebagai berikut.

Buku teks ini berisikan latihan dan kegiatan yang mendukung pengajaran bahasa. Di dalam buku teks ini banyak terdapat topik dan aktivitas yang dibutuhkan siswa. Buku teks bahasa Indonesia penerbit Platinum banyak memberikan latihan dan kegiatan yang sesuai dengan KD yang telah ditentukan dalam kurikulum yang berlaku saat ini dan sangat menunjang kreativitas siswa dalam KBM. Meskipun materi bahan ajar yang disajikan tidak terlalu banyak, buku teks ini masih bisa membantu guru dan banyak mengandung latihan-latihan dan kegiatan yang menunjang dan menstimulus kreativitas siswa.

 Buku teks ini bisa digunakan dalam pengajaran di kelas. Hal ini disebabkan topik yang disajikan cukup bervariasi dan membantu guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

 Buku teks ini juga membantu dan mempermudah dalam proses pengajaran. Menurut guru yang mengajar juga, buku teks Platinum cukup membantu dan mempermudah guru dalam persiapan KBM, namun materinya terlalu sedikit. Buku ini lebih banyak berisikan latihan-latihan yang dapat menstimulus siswa.

 Pada setiap akhir bab, buku ini selalu menyediakan rangkuman yang cukup membantu guru dalam KBM. Isi materi yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum juga sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan dalam KTSP. Sistematika dan urutan materi yang tersedia di dalam buku teks ini sesuai dengan jumlah dan waktu KBM yang sudah dirancang dan disesuaikan dengan KBM di kelas yang guru ajar.

Buku teks bahasa Indonesia kelas VII terbitan Platinum sangat bagus dalam menstimulus siswa dalam berkreativitas dalam proses KBM, karena buku ini banyak menyediakan panduan latihan-latihan dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Meskipun materi yang disajikan tidak terlalu banyak, tetapi tetap bisa membantu guru dalam proses KBM.

**4. SIMPULAN**

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penilaian terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dengan menggunakan teori evaluasi buku belajar bahasa (*evaluation language coursebook*) oleh Cunningsworth dan dipadukan dengan teori penilaian buku teks oleh BNSP dan Hedge (1995:15—17), yaitu: buku teks harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa, buku teks dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif sesuai tujuannya, buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa dan memfasilitasi proses pengajaran tanpa adanya paksaan, dan buku teks mempunyai peran penting sebagai pendukung pengajaran.

 Untuk evaluasi aspek *buku teks bahasa Indonesia harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa* terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum hasilnya adalah buku teks ini sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa. Buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum juga sudah dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif yang sesuai dengan tujuannya. *Buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya tanpa adanya paksaan* terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum. Untuk aspek *buku teks bahasa dapat berperan sebagai pendukung pengajaran*  terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum, dapat dikatakan bahwa buku teks ini dapat berperan sebagai pendukung pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan hasil analisis peneliti dan ditunjang dengan pendapat guru yang menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas VII penerbit Platinum.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

Cunningsworth, Alan. 1995. *Choosing Your Coursebook.* Oxford: Heinemann.

Hedge, Tricia. 2000. *Teaching and Learning in the Language Classroom.* New York: Oxford.

Krisanjaya dan Liliana Muliastuti. 1998. *Telaah Kurikulum 1994 dan Buku Teks 1.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mayrita, Hastari. 2007. ”Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia yang Digunakan di SMPN Palembang: Pengembangan Motivasi, Penumbuhan Minat, dan Daya Stimulus Aktivitas Siswa”. *Skripsi.* Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.* Bandung: Angkasa.